

TINGKATKAN KOMPETENSI GURU

Tim Ultra KR Bedah Kisi-kisi di Patuk



Drs Singgih Mulyono MPd memberikan sambutan.

WONOSARI (KR) - Mendukung peningkatan kompetensi guru, Tim Ultra Kedaulatan Rakyat (KR) bekerjasama dengan MKKS dan KKG Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan (Korwil-biddik) Kapanewon Patuk menyelenggarakan bedah kisi-kisi Asesmen Daerah/Ujian Sekolah SD/MI di SDN Patuk 1, Kamis (20/1). Kegiatan ini diikuti sebanyak 72 peserta.

"Melalui program ini diharapkan akan mendorong kompetensi tenaga pendidik atau guru. Baik mulai dari penyusunan konsep materi, penguasaan dan di dalam penilaiannya. Kerjasama dengan tim Ultra memberikan dampak positif dalam peningkatan pendidikan," kata Korwil-

biddik Kapanewon Patuk Drs Singgih Mulyono MPd.

Diungkapkan, ke depan dengan peningkatan kompetensi guru, tentunya diharapkan akan mendorong peningkatan prestasi. Untuk materi bedah kisi kisi ini berupa mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan IPA.

Sementara itu, Kepala SDN Pengkok Tunjung SPd menyambut baik pelaksanaan bedah kisi-kisi. Karena akan mendorong peningkatan pengetahuan guru. Termasuk nantinya dalam kesiapan membuat soal untuk keperluan *try out*. Sehingga tentu berdampak pada peningkatan prestasi siswa.

KR-Dedy EW

(Ded)

TEBING DAN JALAN LONGSOR

Sejumlah Rumah Warga Terancam

WONOSARI (KR) - Sebuah tebing longsor di Kalurahan Serut, Gunungkidul longsor mengancam sejumlah permukiman dan rumah milik Budiyanto (45) warga Padukuhan Dawung Selasa (19/1). Meski tidak menimbulkan kerusakan bangunan, namun dikhawatirkan rumah tersebut akan terdampak jika terjadi longsor susulan. Hingga kemarin warga masih bergotong royong mengevakuasi material tanah dan bebatuan dari tebing yang longsor tersebut.

Kapolsek Gedangsari, AKP Pujijono mengatakan, peristiwa tersebut bermula ketika hujan dengan intensitasnya cukup tinggi yang terjadi sejak beberapa hari terakhir ini. Pada Rabu (19/1) warga setempat mendadak mendengar tebing longsor. Ketika dilakukan pengecekan ternyata tebing yang berada di atas rumah Budiyanto longsor. Material longsor sempat mencapai bangunan belakang rumah.

Tebing yang longsor tersebut dengan ketinggian 4 meter dengan panjang 8 me-

ter dan merupakan bahu jalan poros desa. "Longsor terjadi karena hujan deras dengan intensitas tinggi," ujarnya.

Selain mengancam permukiman warga tebing longsor ini juga membuat akses jalan Dawung terputus dan untuk sementara ditutup untuk kendaraan roda 4.

Dalam kejadian ini, tidak sampai menimbulkan korban maupun kerusakan bangunan. Meski di dalam rumah saat kejadian ada penghuninya, namun material longsor hanya mencapai bagian belakang rumah. Terkait dengan intensitas hujan tingginya AKP Pujijono minta warga yang tinggal di daerah rawan bencana meningkatkan kewaspadaan. Terutama saat hujan tiba, karena kemungkinan longsor susulan terjadi. Selain di kawasan tersebut,

Kapolsek juga memaparkan bahwa pihaknya terus melakukan monitoring. "Tadi sejumlah warga langsung membantu membersihkan material tersebut," terang.

(Bmp)

INOVASI BELAJAR COCOK TANAM

Gemar Baca Tanpa Perpustakaan



KR-Agussutata

Kepala Disdikpora Kulonprogo menyerahkan bibit tanaman pete kepada salah satu siswa SDN Proman.

KOKAP (KR) - Siswa SDN Proman dibiasakan gemar membaca di ruang seadanya dan bercocok tanam. Jenis tanaman apa saja yang memberikan manfaat secara ekonomi maupun untuk kelestarian lingkungan. Membiasakan gemar membaca untuk menambah pengetahuan dapat dilakukan di mana saja.

Inovasi pembelajaran sekolah non akademik tersebut menarik perhatian Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo, Arif Prastowo untuk mengetahui langsung ke sekolah yang terletak di lereng bukit Gunung Gajah, Teganing 1, Kalurahan Hargotirto, Kapanewon Kokap, Rabu (19/1).

"Eksistensi guru penggerak di sekolah ini di-

harapkan bisa memaksimalkan kegiatan inovasi pembelajaran non akademik. Selain di sekolah tempat mengajar, dapat ditularkan dan dikembangkan ke sekolah lain," ujar Arif Prastowo di sela-sela kunjungan di SDN Proman.

Menumbuhkan gemar membaca tidak harus memiliki gedung perpustakaan dengan literasi lengkap. Membiasakan siswa gemar membaca dengan inovasi yang menarik dapat dilakukan di mana saja.

Di luar pembelajaran akademik di kelas, katanya siswa perlu diberikan pembelajaran bercocok tanam penghijauan. Tanaman pete termasuk penentuan jenis tanaman yang dapat hidup dan dapat memberikan nilai ekonomi bagi siswa.

WATES (KR) - Sebanyak 52 siswa MAN 2 Kulonprogo diwisuda tahfiz, empat diantaranya memiliki hafalan terbanyak yakni 16 juz. Bertemakan "Bersahabat dengan Alquran Jadikan Suluh Kehidupan Seluruh Alam", wisuda tahfiz dilaksanakan Kamis (20/1), di Aula Gedung pusat MAN 2 Kulonprogo.

Hadir dalam kesempatan itu Kanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif MAG, Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag DIY H Abdul Suud SAG MSI, Kasi Pendidikan Madrasah Kemenag Kulonprogo Muhammad Dwi Putranto SPd, Owner Rajendra Farm Heri Kurniawan, Pengawas Madrasah Aliyah (MA) Kalimah SAG MA, dan Ketua komite KH Ahmad Suadi. Masmin Afif mengapresiasi kegiatan tersebut.

Dikatakan MAN 2 Kulonprogo adalah madrasah vokasi, madrasah yang tidak hanya faham ilmu

PASCAPEMBERANGKATAN JEMAAH UMRAH VIA YIA

Belum Ada Keberangkatan Berikutnya

WATES (KR) - Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) DIY, Ahmad Fauzi menjelaskan, pihaknya belum mendapatkan informasi mengenai keberangkatan jemaah umrah kloter selanjutnya pascapemberangkatan puluhan jemaah umrah kloter pertama via Yogyakarta International Airport (YIA), Selasa (18/1).

Kendati demikian, Kanwil Kemenag DIY minta Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) memprioritaskan jemaah yang sebelumnya tertunda keberangkatannya.

"Belum ada laporan lagi yang akan pemberangkatan jemaah umrah dalam waktu dekat ini. Tapi prioritas bagi yang tertunda keberangkatannya dulu. Jumlahnya 3.586 orang, itu dari tahun 2020 tertunda akibat pan-

demi Covid-19" kata Ahmad Fauzi.

Ditegaskan, kendati belum mendapat informasi perihal keberangkatan jemaah umroh tapi hal tersebut tidak menutup PPIU menerima pendaftaran jemaah umrah baru. Lebih jauh Ahmad Fauzi mengatakan, mayoritas PPIU di Yogyakarta merupakan cabang dari PPIU Jakarta dan Surabaya. Sehingga masih menunggu koordinasi dari PPIU

pusat dan sejumlah asosiasi dalam pemberangkatan umrah selanjutnya.

Selain itu adanya ketentuan karantina dengan biaya sendiri sehingga menambah beban biaya para jemaah dan waktu pelaksananya. Jika biasanya hanya sembilan hari bertambah lama menjadi sekitar 20-25 hari.

"Dengan demikian pemberangkatan umrah kloter selanjutnya menunggu pandemi reda," tuturnya

mengingatkan PPIU meneliti kebijakan *one gate policy* (kebijakan satu pintu melalui) Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta.

Selain itu meneliti Keputusan Menteri Agama (Kemenag) nomor 1.332/2021 tentang PPIU masa pandemi Covid-19 dan juga harus memastikan ketersediaan, kevalidan dokumen, paspor, visa, dokumen vaksin, hasil tes swab Polymerase Chain Reaction (PCR), Aplikasi Pedulilindungi dan Tawakkalna, dokumen pembayaran karantina.

"Kemudian melaporkan melalui input data di aplikasi Siskopatuh (Sistem Komputerisasi Pengelolaan Terpadu Umrah dan Haji Khusus)," katanya.

(Ru/Wid)

HINGGA KEMARIN 7 KASUS COVID

Dinkes Gunungkidul Pastikan Tak Ada Omicron

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul dr Dewi Irawati memastikan tidak ada virus covid Omicron. Dinkes masih menunggu hasil laboratorium di Yogyakarta, sehingga bila ada pihak yang menyatakan omicron masuk ke Gunungkidul, dipastikan tidak benar.

"Hingga, Rabu (19/1) varian Omicron belum terdeteksi dari kasus aktif yang ada. Bahkan dari laboratorium juga belum memberikan hasilnya secara resmi," kata Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawati.

Diungkapkan, sekarang ini metode pemeriksaan varian covid-19 lebih mendalam. Melalui metode *Whole Genome Sequencing* (WGS).

Prosesnya juga berlangsung lama, karena banyak sampel yang diperikan.

Hingga sekarang masih menunggu hasil secara resmi.

"Mudah-mudahan ketika keluar juga bukan merupakan varian omicron," imbuhnya seraya menambahkan masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan. Guna mendukung upaya penanganan pandemi covid-19.

Sementara itu, data Dinkes hingga, Rabu

(19/1) kemarin masih terkonfirmasi 7 kasus covid.

Direktur RSUD Wonosari dr Heru Sulistyowati menuturkan, rumah sakit merawat 3 pasien covid-19, merupakan konfirmasi positif dari kluster kapanewon Playen.

"Sedangkan untuk yang 4 lainnya masih menunggu hasil dari PCR. Masih berstatus suspek," ucapnya.

(Ded/Bmp)

JEMBATAN SERUT GEDANGSARI DIRESMIKAN

Hubungkan 2 Provinsi, Perlanjar Akses Transportasi

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meresmikan jembatan Rejosari III Serut, Kapanewon Gedangsari, Kamis (20/1). Jembatan ini mendukung kelancaran transportasi di Kapanewon Gedangsari. Bahkan menghubungkan akses 2 provinsi antara Gunungkidul DIY dengan Jawa Tengah.

"Pembangunan jembatan diharapkan akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Gedangsari yang merupakan zona utara harapannya akan semakin berkembang," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

Kegiatan dihadiri Kepala Dinas Pekerjaan Umum

dan Perumahan Rakyat (DPUPR) Irawan Jatmiko, Ketua Komisi C DPRD Demas Kursiswanto, Penawar Gedangsari, Muspika, lurah dan undangan. Peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti dan pemotongan pita.

Kepala DPUPR Gunungkidul Irawan Jatmiko menuturkan, program ini sejalan dengan program pemerintah daerah untuk memperhatikan zona utara.

Fokus pada pengembangan sarana akses jalan. Harapannya tentu pembangunan ini akan berdampak positif bagi wilayah Gedangsari dan Gunungkidul.

"Pembangunan menelan biaya APBD Gunung-



KR-Dedy EW

H Sunaryanta meresmikan jembatan Rejosari III, Serut, Gedangsari.

kidul sebesar Rp 2.362.794.000," ujarnya.

Bupati Gunungkidul menambahkan, potensi zona utara perlu dikembangkan pariwisata. Termasuk bagaimana anak muda untuk tumbuh dan kreatif. Baik itu pengembangan

kawasan pariwisata, kuliner hingga peningkatan digitalisasi. Sehingga dukungan sarana pembangunan jalan akan mendukung pengembangan wisata maupun usaha ekonomi masyarakat.

(Ded)

MAN 2 KULONPROGO

Wisuda Tahfiz dan Launching Produk Keterampilan



KR-Widiastuti

Kakanwil dan pejabat Kemenag menunjukkan produk Manjagurt dan Manjafir.

agama dan alam, tetapi juga menyiapkan generasi muda yang siap kontes di masyarakat melalui produk-produk keterampilan.

"Siswa MAN 2 Kulonprogo bisa menjadi kontribusi untuk masyarakat dan umat dengan meningkatkan inovasi layanannya, sehingga bisa membekali para siswanya berentrepreneur dan membawa hasil yang bisa

dinikmati masyarakat. Terima kasih bisa memberikan layanan terbaik. Berusaha, berikhtiar, berinovasi sehingga layanan Kemenag semakin baik dan mendapat kepercayaan dari masyarakat. MAN 2 Kulonprogo memberikan prestasi nyata tetap bisa ditingkatkan dan ditingkatkan, menjadi orang yang beruntung dari hari kemarin," tambah

Masmin.

Dalam acara itu juga dilakukan penandatanganan MoU dan launching produk keterampilan MANDAKU Yogurt (Manjagurt) dan MANDAKU Kefir (Manjafir), produk minuman kesehatan dari pengolahan susu etawa. Ini hasil kerjasama dengan Rajendra Farm, sebuah peternakan kambing etawa di Samigaluh seba-

gai penyedot bahan utama produk. Manjagurt dan Manjafir hadir dalam lima rasa yakni leci, stroberi, mangga, blueberi, dan original.

Sementara itu, Kepala MAN 2 Kulonprogo, Hartiningsih MPd menyampaikan rasa syukurnya atas terselenggaranya wisuda tahfiz dan launching produk keterampilan.

"Alhamdulillah di saat pandemi MANDAKU masih tetap bisa melaksanakan program unggulan yaitu tahfiz.

Tujuan wisuda tahfiz adalah memberikan apresiasi kepada siswa yang bersemangat mempelajari dan menghafal Alquran, memberikan motivasi mencintai Alquran, dan sebagai syiar meninggikan kalimat Ilahi.

Harapannya dengan wisuda ini akan memotivasi siswa dan setiap tahun akan terus bertambah lagi hafiz-hafiz Quran MAN 2 Kulonprogo," ujar Hartiningsih.

(Wid)